

ABSTRAK

Kendala-Kendala Mahasiswa Jurusan Geografi Fis Unp Dalam Pplk Periode Januari – Juni 2010 Oleh: Fitri Silviani

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran tentang kendala dan upaya mahasiswa PPLK angkatan 2006 Jurusan Geografi sebagaimana adanya. Kendala-kendala yang dimaksud adalah dalam hal pelaksanaan pembelajaran di sekolah latihan seperti penguasaan materi ajar, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan media pembelajaran dan pengelolaan kelas serta kendala dalam berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Geografi angkatan 2006 yang melaksanakan PPLK periode Januari-Juni 2010. Selanjutnya dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan teknik proporsional random sampling, yaitu sebesar 25%, sehingga diperoleh sampel sebesar 40 responden. Pengumpulan data responden diperoleh dengan cara purposive sampling artinya dengan menunjuk responden dari masing-masing kelas. Data penelitian ini dikumpulkan melalui instrument dengan menggunakan angket dan diolah dengan teknik analisa persentase.

Hasil penelitian : (1) Dalam pelaksanaan pembelajaran : (a) dalam hal penguasaan materi ajar mahasiswa PL mengalami kendala yaitu kurangnya pemahaman tentang materi IPS terpadu sebanyak 37%, (b) ketika memilih metode pembelajaran mahasiswa PL mengalami kendala yaitu ketidaksesuaian metode dengan kondisi siswa disekolah latihan sebanyak 35%, (c) untuk memilih media pembelajaran mahasiswa PL mengalami kendala yaitu masih minimnya media atau sarana prasarana yang menunjang PBM di sekolah latihan sebanyak 37%, dan (d) dalam pengelolaan kelas mahasiswa PL mengalami kendala yaitu pada umumnya siswa susah diatur dan meribut saat PBM sebanyak 55%, (2) Dalam berkonsultasi : (a) dengan guru pamong mahasiswa PL mengalami kendala yaitu jarang guru pamong memberikan pengarahan atau masukan-masukan sebanyak 15%, (b) dengan dosen pembimbing mahasiswa PL mengalami kendala yaitu jarak kampus dengan sekolah latihan terlalu jauh sehingga susah untuk berkonsultasi, begitu pula dengan dosen pembimbing mendapatkan kesempatan hanya 2 kali untuk mengunjungi sekolah latihan dimana 17% mahasiswa PL mengalami kendala.